

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di paparkan pada Bab IV, mengenai Kebijakan Dividen, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Perkembangan Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dua bursa efek Indonesia rata-rata mengalami penurunan di tahun 2021 karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia mengakibatkan proyek-proyek infrastruktur belum bisa beroperasi secara maksimal.
- 2 Perkembangan modal kerja pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami pergerakan fluktuasi. Namun pada tahun 2021 modal kerja mengalami penurunan diakibatkan dari COVID-19 yang menyebabkan penurunan ekspor dan impor di indoneisa.
- 3 Perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia banyak mengalami penurunan di tahun 2020 dan tahun 2021 dikarenakan peningkatan anggaran infrastruktur.

- 4 Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami pergerakan fluktuasi atau naik turun. Di tahun 2020-2021 mengalami penurunan dikarenakan banyaknya proyek konstruksi yang dibatalkan karena COVID-19
- 5 Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh Positif Signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
- 6 a. Modal Kerja secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
  - a. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
  - b. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

c. Secara Simultan Kebijakan Dividen, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## 1.2 Saran :

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba untuk memberikan saran kepada pihak perusahaann bagi peneliti lain, yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi perusahaan :

a. Perusahaan Nusa Raya Cipta Tbk pada tahun 2019, 2021 dan 2022 memiliki nilai Kebijakan Dividen yang rendah sarannya agar lebih mengevaluasi mengapa laba menurun, mengidentifikasi apakah ada venturra yang tidak sesuai dengan strategi perusahaan, lebih meningkatkan kualitas layanan untuk memberikan nilai yang lebih kepada konsumen agar konsumen merasa lebih puas supaya minat beli masyarakat lebih meningkat, mencari proyek-proyek baru untuk dapat mengimbangi dampak dari penundaan proyek.

Perusahaan Jaya Konstruksi Manggala pada tahun 2021-2022 memiliki nilai Kebijakan Dividen yang rendah sarannya agar lebih mengevaluasi laporan keuangan secara menyeluruh gunanya untuk mengidentifikasi penyebab utama dari kerugian tersebut.

Perusahaan Surya Semesta Internusa pada tahun 2021-2022 mengalami nilai Kebijakan Dividen yang rendah sarannya agar

lebih menganalisis laporan keuangan untuk mengidentifikasi penyebab dari penurunan kinerja keuangan.

Perusahaan Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk pada tahun 2022-2023 mengalami nilai Kebijakan Dividen yang rendah sarannya agar perusahaan lebih terbuka dan komunikatif dengan investor, karyawan dan pihak-pihak yang lain tentang langkah-langkah apa yang diambil untuk mengatasi masalah keuangan.

Perusahaan Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk pada tahun 2021 dan 2023 mengalami nilai Kebijakan Dividen yang rendah sarannya analisis serta revisi anggaran proyek untuk mengidentifikasi potensi penghambat biaya. Pertimbangkan untuk menunda atau mengurangi skala proyek yang tidak memberikan hasil positif.

- b. Perusahaan Nusa Raya Cipta Tbk pada tahun 2019, 2021 dan 2022 memiliki nilai Modal Kerja yang rendah akibat dari kondisi keuangan yang lebih ketat sarannya agar meningkatkan efisiensi operasional termasuk pengurangan biaya produksi, pengelolaan inventaris yang lebih baik.

Perusahaan Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk pada tahun 2022-2023 memiliki nilai Modal Kerja yang rendah akibat dari penurunan aset lancar sarannya periksa aliran kas untuk dapat memastikan bahwa dana digunakan secara efisien. Kurangi pengeluaran yang tidak penting dan optimalkan penggunaan aset lancar untuk kegiatan yang menghasilkan keuntungan.

Perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2020 dan 2022 memiliki nilai Modal Kerja yang rendah akibat kinerja pendapatan yang turun sarannya identifikasi faktor yang menyebabkan penurunan pendapatan, seperti penurunan permintaan pasar, perubahan tren industri, atau masalah operasional.

Perusahaan Paramita Sarana Bangunan Tbk pada tahun 2020 dan 2022 memiliki nilai Modal Kerja yang rendah karena adanya proyek-proyek yang belum selesai sebaiknya perusahaan lebih fokus untuk menyelesaikan proyek-proyek agar tidak terjadinya penurunan pendapatan. Buat proyeksi arus kas yang lebih hati-hati dengan mempertimbangkan dampak inflasi. Ini memungkinkan perusahaan untuk lebih siap menghadapi fluktuasi ekonomi.

Perusahaan Wijaya Karya Bangunan Gedung pada tahun 2020 dan 2022 memiliki nilai Modal Kerja yang rendah karena penghentian proyek karena pandemi covid, adanya persaingan yang ketat sebaiknya lakukan evaluasi ulang terhadap portofolio proyek yang masih berjalan. Prioritaskan proyek yang masih bisa dijalankan, fokus pada penawaran nilai yang unik tanpa terlibat perang harga. Misalnya, menawarkan kualitas yang lebih tinggi.

Perusahaan Wijaya Karya (Persero) Tbk 2019-2021 memiliki nilai Modal Kerja yang rendah karena menurunnya permintaan fokus untuk meningkatkan kualitas layanan

untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan yang ada dan menarik pelanggan baru

- c. Perusahaan Nusa Raya Cipta Tbk pada tahun 2019, 2021 dan 2022 memiliki nilai Ukuran Perusahaan yang rendah akibat dari penurunan kas sebaiknya perkuat upaya dalam penjualan dan pemasaran untuk meningkatkan pendapatan.

Perusahaan Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memiliki nilai Ukuran Perusahaan yang rendah tahun 2020-2021 akibat penurunan dari investasi ventura bersama sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja ventura bersama untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan penurunan investasi.

Perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk memiliki nilai Ukuran Perusahaan yang rendah tahun 2020 akibat penurunan aset lancar sebaiknya perusahaan harus meningkatkan pengelolaan arus kas agar lebih efisien.

Perusahaan Paramita Sarana Bangunan Tbk memiliki nilai Ukuran Perusahaan yang rendah tahun 2023 akibat penurunan aset lancar sebaiknya perusahaan harus meningkatkan pengelolaan arus kas agar lebih efisien.

Perusahaan Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk memiliki nilai Ukuran Perusahaan yang rendah tahun 2022 akibat penurunan aset lancar sebaiknya perusahaan harus meningkatkan pengelolaan arus kas agar lebih efisien.

Perusahaan Wijaya Karya (Persero) Tbk memiliki nilai Ukuran Perusahaan yang rendah tahun 2023 akibat penurunan persediaan lebih membuat laporan keuangan yang detail untuk memantau dampak penurunan persediaan

d. Bagi perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang termasuk ke Ukuran perusahaan berskala perusahaan kecil dan sedang, sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan pada total aset, dengan cara meningkatkan pendapatan untuk memperbesar skala perusahaan di sub sektor konstruksi bangunan

## 2. Bagi Investor :

Alangkah lebih baik mencari terlebih dahulu informasi yang telah di publikasikan oleh perusahaan terkait untuk sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dalam hal ini harus diperhatikan kinerja pada perusahaan tersebut maupun kebijakan-kebijakan keuangan pada perusahaan tersebut layak sebagai tempat untuk investasi.

## 3. Bagi peneliti lain :

Dapat diharapkan untuk lebih mendalam dan lebih luas dalam melakukan penelitian yang lain. Dengan menggunakan variabel keuangan yang lain untuk dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap Profitabilitas dan lebih memperpanjang penelitian serta memperluas ruang lingkup ke sektor-sektor yang lainnya

## Daftar Pustaka

- Abeyrathna, S. P. G. M., & Priyadarshana, A. J. M. (2019). Impact of Firm size on Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 9(6), 561-564.
- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran total aset terhadap profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 393-400.
- Agustino, N. W. I. P., & Dewi, S. K. S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Agustyawati, D. (2019). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(2), 14-28.
- Akram, T., Farooq, M. U., Akram, H., Ahad, A., & Numan, M. (2021). The Impact of Firm Size on Profitability—A Study on the Top 10 Cement Companies of Pakistan. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 14-24.
- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542-549.
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRMSI-Jurn*
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 161-174.
- Astuti, E. P. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Solvency on Profitability at PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. *Jurnal Ad'ministrare*, 7(1), 11.
- Azizah, A. N., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Sales Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 814-820.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R., & SE, M. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Bramaputra, E. D., Musfitria, A., & Triastuti, Y. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur makanan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 424-439.
- Darmawan, M. (2018). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen*.
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan serta dampaknya terhadap profitabilitas t+ 1 (studi pada sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2006-2016) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Fakhrudinsyah, V., & Takarini, N. (2022). Analisis Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 9(1), 1-11.
- Ghodang, H. (2020). *Path analysis (analisis jalur)*. Penerbit Mitra Grup.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Haedar, N. F. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Hardana, A. (2022). Pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Charoen pokphand indonesia TBK. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1).
- Henny, L. A. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Masa yang Akan Datang. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 5(3), 125.
- Hidayat, W. W. (2019, March). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. In *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* (Vol. 21, No. 1, pp. 67-75).

- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 233-241.
- i, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Ikram, M., & Zainul, Z. R. (2023). Pengaruh Leverage, Modal Kerja, Efisiensi Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bumn Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(2), 361-386.
- Irwandi, M., & Munandar, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(4), 126-137.
- Ismawati, L. (2017). Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 11-18.
- Iswara, P. W. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Asset Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal BisnisTeknologi*, 4(1), 33-47.
- Iyan Andriana, S. M. (2017). *Statistical Product Service Solutions*.
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Kamsari, A., & Setijan, H. T. (2020). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 603-612
- Khan, H. A., & Ali, Q. (2017). Impact of Dividend Policy and Capital Structure on Profitability of Firms: A Comparative study between Food and Cement Sector of Pakistan Stock Exchange. *University of Haripur Journal of Management (UOHJM)*, 2(1), 159-174.
- Khumairoh, A. K., & Suprihhadi, H. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan property and

- real estate di BEI periode 2013–2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(2).
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 13-20.
- Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1), 1-11.
- Maulana, Y., & Euis, E. (2023). Pengaruh Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Logam dan Sejenisnya. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 6(1), 1-12.
- Miswanto, M., Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 24(2).
- Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Nafisa, A., & Khamimah, N. (2021). Analisis Kebijakan Hutang dan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 6(1), 65-75.
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 948-963.
- Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Winarti, M. B. (2020). *Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Penerbit Andi.
- Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261-286.
- Nova, D., Jesslyn, E., Nagian, T., & Galumbang, H. (2019) The Effect of Liquidity, Capital Structure, Dividend Policy and Company Size on the Profitability of Financial Companies in Bank Sub Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2018. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*

- Novianti, W., & Hakim, R. P. (2019). Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Struktur Aktiva dalam Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)*, 7(2), 19-32.
- Novianti, W., & Permata, F. C. (2022). Pengaruh Perputaran Total Aset, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan (Financial Distress) Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Klabat Accounting Review*, 3(2), 10-22.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Pakpahan, H. M., & Siburian, Y. (2021). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kecemasan Pasien Pre Operatif Sc Di Rsia Stella Maris Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 8(1), 46-53.
- Pratama, T., & Nurrasyidin, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Mo-dal Kerja terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Qur'ani, F. I., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Capital Structure, Liquidity, Company Size, and Inventory Turnover on Profitability. *ENDLESS: International Journal of Future Studies*, 5(2), 95-105.
- Rahayu, D., & Rusliati, E. (2019). Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *JRAK*, 11(1), 41-47.
- Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 30-47.
- Ratnasari, H., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2016. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(4).
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, N. I. N. D. Y. Y. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, Dan Firm Size, Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3).

- Sarifah, S., Hapsari, N., & Diana, N. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 627-635.
- Septhasari, E., & Surjadi, L. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 321-339.
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 388-398.
- Setiawan, A. C., Susilo, J. A., & Aminus, R. (2021). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Presol Indo Prima Palembang. *Jurnal Manajemen*, 9(3), 156-176.
- Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 15-24.
- Simanjuntak, W. A., Pasaribu, D., & Tobing, P. M. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(1), 71-86.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit Nem.
- Sitepu, A. P., & Putri, E. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 2(10), 4041-4056.
- Sugiartini, N. K., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Kosumsi (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI (Doctoral dissertation, Udayana University).

- Tantono, W., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Taufan Maulamin, S. E., Ak, M. M., Sartono, S. E., & Ak, M. A. (2021). *Analisa Laporan Keuangan*. Faqih Publishing.
- Tinangon, J., & Suwetja, I. G. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 1157-1166.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(4), 66-79.
- Toni, N., MM, C., Simorangkir, E. N., Hebert Kosasih, S. E., & Ak, M. (2021). *Praktik perataan laba (Income smoothing) perusahaan: Strategi peningkatan profitabilitas, financial leverage, dan kebijakan dividen bagi perusahaan*. Penerbit Adab.
- Viranty, D. R., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(1).
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41-49.
- Wibisana, I. A., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (STudi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 7(5).
- Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 243-254.
- Yuliati, S., & Sari, A. M. (2022). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia). *Media Akuntansi*, 34(01), 014-027.

Zakariah, M. A., & Afriani, V. (2021). *Analisis statistik dengan spss untuk penelitian kuantitatif*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1.1 Perhitungan Data Keuangan Kebijakan Dividen Sub Sektor Konstruksi Bangunan Periode 2019-2023

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEVIDEN TUNAI	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	DPR	
NUSA RAYA CIPTA TBK	2019	73,257,445,320	14,970,889,830	489.3326058	4.89
	2020	60,426,958,600	1,125,464,872	5369.066606	53.69
	2021	36,256,175,160	1,458,474,899	2485.89641	24.86
	2022	36,256,175,160	1,792,423,154	2022.746419	20.23
	2023	101,517,290,448	3,454,356,840	2938.818864	29.39
A KONSTRUKSI MANGGA	2019	4,860,871	4,969,463	97.8148142	0.98
	2020	39,140,448	6,784,297	576.9271009	5.77
	2021	450,052	5,040,917	8.927978778	0.09
	2022	5,264	9,832,809	0.053535058	0.05
	2023	48,929,726	304,779	16054.16581	160.5
JRYA SEMESTA INTERNU	2019	57,917,725,200	45,220,945,060	128.077211	1.28
	2020	43,454,246,300	27,839,744,304	156.0870884	1.56
	2021	19,358,878,260	30,052,580,141	64.41669291	0.64
	2022	12,313,170,660	48,248,686,418	25.52021946	0.26
	2023	36,156,229,179	18,515,937,859	195.2708497	1.95
ramita bangun sarana T	2019	19,500,000,000	325,432,809	5992.020307	59.92
	2020	49,500,000,000	4,516,108,757	1096.076349	10.96
	2021	40,500,000,000	2,167,145,635	1868.817644	18.69
	2022	70,500,000,000	925,718,505	7615.706029	76.16
	2023	240,000,000,000	996,079,960	24094.45121	240.9
KARYA BANGUNAN GED	2019	133,280,528,000	455,856,902,171	29.23736097	0.29
	2020	112,949,600,000	155,720,807,722	72.53340235	0.73
	2021	30,726,120,000	1,024,843,085	2998.129221	29.98
	2022	42,786,840,000	1,893,051,993	2260.204165	22.60
	2023	23,164,240,000	4,595,188,378	504.0977234	5.04
JAYA KARYA (PERSERO) T	2019	449,997,641	93,096,309	483.3678648	4.83
	2020	548,569,461	20,775,050	2640.520533	26.41
	2021	21,719,602	22,375,378	97.06920705	0.97
	2022	16,056,673	5,284,428	303.8488366	3.04
	2023	22,648,825	74,395,790	30.44369177	0.30

**Lampiran 1.2 Perhitungan Data Keuangan Modal Kerja Sub Sektor  
Konstruksi Bangunan Periode 2019-2023**

perusahaan	periode	tiva lancar ( ASET LANCA	ncar (Liabilitas Jangka	total
NUSA RAYA CIPTA TBK	2019	2,204,426,011,255	1,138,448,895,846	1,065,977,115,409
	2020	1,982,621,962,042	963,898,747,486	1,018,723,214,556
	2021	1,933,859,516,377	890,539,846,897	1,043,319,669,480
	2022	2,249,413,803,393	1,162,654,210,757	1,086,759,592,636
	2023	2,119,706,749,496	1,042,849,914,823	1,076,856,834,673
ONSTRUKSI MANGGALA PRATAM	2019	2,678,070,135	1,972,160,394	705,909,741
	2020	2,646,131,575	1,628,187,787	1,017,943,788
	2021	2,430,994,227	1,137,368,741	1,293,625,486
	2022	2,381,519,836	1,224,355,589	1,157,164,247
	2023	2,328,121,092	1,194,347,666	1,133,773,426
SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK	2019	4,057,603,566,934	1,713,172,966,844	2,344,430,600,090
	2020	3,004,087,951,852	1,862,687,652,750	1,141,400,299,102
	2021	3,008,237,106,998	1,451,839,941,799	1,556,397,165,199
	2022	3,324,869,202,882	1,831,407,799,386	1,493,461,403,496
	2023	3,234,886,448,886	1,521,061,385,408	1,713,825,063,478
PARAMITA SARANA BANGUNAN T	2019	515,545,371,827	169,307,343,263	346,238,028,564
	2020	484,044,833,406	149,973,011,766	334,071,821,640
	2021	618,264,595,632	185,890,931,795	432,373,663,837
	2022	655,359,010,311	202,684,342,970	452,674,667,341
	2023	581,651,410,344	186,870,697,975	394,780,712,369
AYA KARYA BANGUNAN GEDUNG	2019	5,087,145,594,388	3,057,900,430,761	2,029,245,163,627
	2020	4,702,708,394,284	3,164,038,985,852	1,538,669,408,432
	2021	4,456,582,092,775	3,062,982,212,727	1,393,599,880,048
	2022	3,979,834,875,746	2,007,724,479,072	1,972,110,396,674
	2023	4,261,070,452,240	2,205,579,303,012	2,055,491,149,228
WIJAYA KARYA (PRASERO) TBK	2019	42,335,471,858	30,349,456,945	11,986,014,913
	2020	47,980,945,725	44,168,467,736	3,812,477,989
	2021	37,186,634,112	36,969,569,903	217,064,209
	2022	39,634,794,697	36,135,331,415	3,499,463,282
	2023	30,651,655,982	38,437,293,595	-7,785,637,613

**Lampiran 1.3 Perhitungan Data Keuangan Ukuran Perusahaan Sub Sektor  
Konstruksi Bangunan Periode 2019-2023**

UKURAN PERUSAHAAN = LN(TOTAL ASET)				
perusahaan	periode	TOTAL ASET	Ln	
NUSA RAYA CIPTA TBK	2019	2,462,813,011,754	28.53	
	2020	2,221,459,173,567	28.43	
	2021	2,142,945,408,364	28.39	
	2022	2,454,852,311,196	28.53	
	2023	2,336,265,865,936	28.48	
KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA TBK	2019	4,928,108,872	22.32	
	2020	4,565,315,258	22.24	
	2021	4,145,213,922	22.15	
	2022	4,307,485,666	22.18	
	2023	4,396,310,133	22.20	
SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK	2019	8,092,446,814,970	29.72	
	2020	7,625,368,538,389	29.66	
	2021	7,752,170,523,212	29.68	
	2022	8,289,646,306,143	29.75	
	2023	8,416,773,129,280	29.76	
PARAMITA SARANA BANGUNAN TBK	2019	722,903,663,896	27.31	
	2020	702,230,672,680	27.28	
	2021	776,987,707,840	27.38	
	2022	857,819,112,060	27.48	
	2023	795,622,503,779	27.40	
WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG	2019	6,197,314,112,122	29.46	
	2020	6,081,882,876,649	29.44	
	2021	5,973,999,226,008	29.42	
	2022	5,424,428,338,683	29.32	
	2023	5,561,533,835,483	29.35	
WIJAYA KARYA (PRASERO) TBK	2019	62,110,847,154	24.85	
	2020	68,109,185,213	24.94	
	2021	69,385,794,346	24.96	
	2022	75,069,604,222	25.04	
	2023	65,981,235,888	24.91	

**Lampiran 1.4 Perhitungan Data Keuangan Profitabilitas Sub Sektor  
Konstruksi Bangunan Periode 2019-2023**

PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL ASET
NUSA RAYA CIPTA TBK	2019	14,970,889,830	2,462,813,011,754
	2020	1,125,464,872	2,221,459,173,567
	2021	1,458,474,899	2,142,945,408,364
	2022	1,792,423,154	2,454,852,311,196
	2023	3,454,356,840	2,336,265,865,936
A KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA	2019	4,969,463	4,928,108,872
	2020	6,784,297	4,565,315,258
	2021	5,040,917	4,145,213,922
	2022	9,832,809	4,307,485,666
	2023	304,779	4,396,310,133
SURTA SEMESTA INTERNUSA TBK	2019	45,220,945,060	8,092,446,814,970
	2020	27,839,744,304	7,625,368,538,389
	2021	30,052,580,141	7,752,170,523,212
	2022	48,248,686,418	8,289,646,306,143
	2023	18,515,937,859	8,416,773,129,280
T PARAMITA SARANA BANGUNAN TB	2019	325,432,809	722,903,663,896
	2020	4,516,108,757	702,230,672,680
	2021	2,167,145,635	776,987,707,840
	2022	925,718,505	857,819,112,060
	2023	996,079,960	795,622,503,779
IJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG T	2019	455,856,902,171	6,197,314,112,122
	2020	155,720,807,722	6,081,882,876,649
	2021	1,024,843,085	5,973,999,226,008
	2022	1,893,051,993	5,424,428,338,683
	2023	4,595,188,378	5,561,533,835,483
WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK	2019	93,096,309	62,110,847,154
	2020	20,775,050	68,109,185,213
	2021	22,375,378	69,385,794,346
	2022	5,284,428	75,069,604,222
	2023	74,395,790	65,981,235,888

### Lampiran 1.5 Laporan Keuangan Perhitungan Kebijakan Dividen

aset tetap			property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama	( 4,344,400,000 )	( 0 )	Payments for acquisition of interests in joint ventures
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	40,534,958,009	532,503,500	Dividends received from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	15,227,589,717	( 5,932,076,888 )	Total net cash flows received from (used in) investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank	87,000,000,000	111,113,434,597	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	( 0 )	( 10,668,298,047 )	Payments of bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	( 5,160,620,889 )	( 0 )	Payments of due to related parties

Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	( 7,387,290,669 )	0	Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	( 60,426,958,600 )	( 73,257,445,320 )	Dividends paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	14,025,129,842	27,187,691,230	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	( 111,486,219,001 )	( 47,117,460,661 )	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	688,987,603,088	736,127,823,546	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	5,933,778	( 22,759,797 )	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	577,507,317,865	688,987,603,088	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

Pendapatan lainnya	33,822,468,123	40,092,199,760	Other income
Beban lainnya	( 21,341,172,847 )	( 11,865,391,339 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	113,190,931,145	167,544,095,602	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 58,068,079,674 )	( 66,389,084,056 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	55,122,851,471	101,155,011,546	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	55,122,851,471	101,155,011,546	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	1,125,464,872	( 14,970,889,830 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,125,464,872	( 14,970,889,830 )	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	<b>1,125,464,872</b>	<b>( 14,970,889,830 )</b>	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	56,248,316,343	86,184,121,716	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	55,123,217,206	101,155,437,920	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 365,735 )	( 426,374 )	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas	56,248,682,078	86,184,548,090	Comprehensive income attributable to parent entity

### Lampiran 1.6 Laporan Keuangan Perhitungan Modal Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	714,204,011,273	724,875,891,238	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	291,818,126	1,101,814,385	Unbilled receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	742,848,199	789,097,195	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	118,878,400	200,165,357	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	22,344,359,787	46,727,191,741	Other current advances
Jumlah aset lancar	<b>1,982,621,962,042</b>	<b>2,204,426,011,255</b>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas ventura bersama	105,045,458,334	147,532,751,287	Investments in joint ventures
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4,229,716,220	3,124,783,231	Other non-current financial assets
Properti investasi	47,293,113,065	25,745,542,573	Investment properties
Aset tetap	82,268,923,906	81,983,923,408	Property, plant and equipment
Jumlah aset tidak lancar	238,837,211,525	258,387,000,499	Total non-current assets
Jumlah aset	2,221,459,173,567	2,462,813,011,754	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	196,150,000,000	109,150,000,000	Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>

Utang usaha pihak ketiga	507,171,746,743	597,805,439,513	Trade payables third parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	6,640,942,476	7,768,200,455	Other payables third parties
<b>Uang muka pelanggan jangka pendek</b>			<b>Current advances from customers</b>
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	214,844,830,333	365,405,407,115	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	3,086,187,479	3,112,032,927	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	1,111,467,216	552,461,137	Current accrued expenses
Utang pajak	21,794,978,064	30,066,629,287	Taxes payable
<b>Liabilitas bruto kepada pemberi kerja</b>			<b>Due to customers</b>
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga	13,098,595,175	24,588,725,412	Due to customers third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	<b>963,898,747,486</b>	<b>1,138,448,895,846</b>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Utang pihak berelasi jangka panjang	1,739,518,555	6,900,139,444	Non-current due to related parties
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	102,665,535,176	96,299,260,317	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	104,405,053,731	103,199,399,761	Total non-current liabilities

### Lampiran 1.7 Laporan Keuangan Perhitungan Ukuran Perusahaan

kerja pihak ketiga			third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	291,818,126	1,101,814,385	Unbilled receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	742,848,199	789,097,195	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	118,878,400	200,165,357	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	22,344,359,787	46,727,191,741	Other current advances
Jumlah aset lancar	1,982,621,962,042	2,204,426,011,255	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas ventura bersama	105,045,458,334	147,532,751,287	Investments in joint ventures
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4,229,716,220	3,124,783,231	Other non-current financial assets
Properti investasi	47,293,113,065	25,745,542,573	Investment properties
Aset tetap	82,268,923,906	81,983,923,408	Property, plant and equipment
Jumlah aset tidak lancar	238,837,211,525	258,387,000,499	Total non-current assets
Jumlah aset	2,221,459,173,567	2,462,813,011,754	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	196,150,000,000	109,150,000,000	Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>

### Lampiran 1.8 Laporan Keuangan Perhitungan Profitabilitas

Pendapatan lainnya	33,822,468,123	40,092,199,760	Other income
Beban lainnya	( 21,341,172,847 )	( 11,865,391,339 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	113,190,931,145	167,544,095,602	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 58,068,079,674 )	( 66,389,084,056 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	55,122,851,471	101,155,011,546	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	55,122,851,471	101,155,011,546	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	1,125,464,872	( 14,970,889,830 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,125,464,872	( 14,970,889,830 )	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	<b>1,125,464,872</b>	<b>( 14,970,889,830 )</b>	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	56,248,316,343	86,184,121,716	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	55,123,217,206	101,155,437,920	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 365,735 )	( 426,374 )	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	56,248,682,078	86,184,548,090	Comprehensive income attributable to parent entity

Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	714,204,011,273	724,875,891,238	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	291,818,126	1,101,814,385	Unbilled receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	742,848,199	789,097,195	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	118,878,400	200,165,357	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	22,344,359,787	46,727,191,741	Other current advances
Jumlah aset lancar	1,982,621,962,042	2,204,426,011,255	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas ventura bersama	105,045,458,334	147,532,751,287	Investments in joint ventures
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4,229,716,220	3,124,783,231	Other non-current financial assets
Properti investasi	47,293,113,065	25,745,542,573	Investment properties
Aset tetap	82,268,923,906	81,983,923,408	Property, plant and equipment
Jumlah aset tidak lancar	238,837,211,525	258,387,000,499	Total non-current assets
Jumlah aset	<b>2,221,459,173,567</b>	<b>2,462,813,011,754</b>	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	196,150,000,000	109,150,000,000	Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>

## 1.9 Surat Permohonan Penelitian



Nomor : 165/Skr/KAPRODI/MN/UNIKOM/V/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data  
 Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Achmad Dirgantara  
Kepala Kantor Perwakilan Bel. Jawa Barat  
di Tempat

Dengan hormat,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia menerangkan bahwa :

NIM : 21220184  
 Nama : PUPUT SOEGOTO  
 Program Studi : MANAJEMEN  
 Jenjang : SARJANA

Yang bersangkutan adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia tingkat akhir dan akan menyiapkan penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Lengkap S-1. Untuk keperluan tersebut, kami mohon ijin Bapak/Ibu agar yang bersangkutan dapat melaksanakan Penelitian/Pengumpulan Data pada Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Perlu kami jelaskan bahwa kegiatan Penelitian/Pengumpulan data ini bersifat ilmiah dan semata-mata akan digunakan untuk maksud rencana penyusunan skripsi.

Atas perhatian serta bantuan yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 06 Mei 2024

Hormat kami,

A. W. Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Linna Ismawati SE., M.Si., CFRM  
 NIP. 4127.34.02.008

## 1.0 Surat Balasan Perusahaan



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00516/BEI.PSR/08-2024  
 Tanggal : 9 Agustus 2024

Kepada Yth. : Dr. Linna Ismawati, SE., M. Si., CFRM  
 Ketua Program Studi Manajemen  
 Universitas Komputer Indonesia

Alamat : Jl. Dipati Ukur No. 102-116 Bandung.

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Puput Soegoto  
 NIM : 21220184  
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami.



**Achmad Dirgantara**  
 Kepala Kantor Perwakilan Jawa Barat



Dipindai dengan CamScanner

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia

Call Center: 150515 (Domestic Only) | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515

Twitter/TikTok: @idx\_bei | Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange